



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

(DBM PRO)

2.1 Profil Perusahaan

DBM Pro merupakan bagian dari Fimela Network yang berdiri dibawah naungan Kapanlagi.com. Sebelum dikenal dengan nama ini, DBM Pro dikenal dengan sebutan Fimela Network karena pada waktu itu belum tergabung dengan Kapanlagi Networks yang merupakan salah satu media online terbesar di Indonesia. Kapanlagi.com telah mengumumkan niatnya untuk bergabung dengan media grup lain yakni Fimela Group dan kedua perusahaan tersebut akan beroperasi dibawah brand *Kapan Lagi Dot Com Networks*.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Fimela Network atau yang lebih dikenal dengan sebutan Fimela.com berdiri pada Desember 2010 di Jakarta yang didirikan oleh Ben Soebiakto dan Dian M. Muljadi. Fimela Network merupakan salah satu bagian dari Octovate Group (PT. Chandra Octovate Media). Website pertama yang dilahirkan oleh Fimela Network adalah Fimela.com, yang menjadi fashion online magazine untuk menunjang perempuan Indonesia terutama di bidang pakaian, gaya hidup dan hiburan. Setelah lamanya Fimela.com didirikan selama dalam kurun waktu 3 tahun, tepat pada tahun 2013 Fimela Network telah berhasil melahirkan website lainnya seperti,

FimelaGirl.com, FimelaFamily.com, Muvila.com, dan Sooperboy.com, serta Fimela TV yang semuanya berada dibawah naungan Fimela.com.

Fimela Network mulai bergabung dengan Kapanlagi.com pada 4 Maret 2014. Kapanlagi.com merupakan salah satu perusahaan yang berdiri sejak Februari 2003 yang di pimpin oleh Steve Christian dan Eka Wiharti sebagai salah satu media digital terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang digital teknologi dan entertainment. Sama halnya dengan Fimela.com, Kapanlagi.com pun juga melahirkan media online lainnya seperti *Vemale.com, Merdeka.com, Bola.net, dan Otosia.com*

2.1.2 Logo Perusahaan



Gambar 2.1.2 : Logo Fimela.com (Dok. Fimela.com)

Target sasaran pasar yang ditujukan oleh Kapanlagi.com adalah para pembaca menengah kebawah, sedangkan Fimela.com lebih menargetkan pasarnya kepada pembaca menengah keatas. Kerja sama yang dijalin antara kedua belah pihak ini ditujukan untuk mempersatukan target pembaca dari berbagai lapisan masyarakat.



Gambar 2.1.3 : Logo Kapan Lagi Dot Com Networks (Dok. Kapanlagi.com)



Gambar 2.1.4 : Logo Fimela Network (Dok. Fimela.com)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Secara umum Fimela Network membagi struktur organisasinya ke dalam beberapa bagian (divisi) dengan berbagai pembahasan yang berbeda. Fimela.com membahas mengenai kecantikan, pakaian, dan gaya hidup. Sedangkan Muvila.com membahas mengenai film-film dalam maupun luar negeri. Fimela TV ada untuk menunjang jalannya kedua divisi tersebut yang sebelumnya dalam bentuk video *editorial*, memproduksi video-video *advetorial* dan *tutorial* dari redaksi (*Fimela Girl dan Fimela Family*) hingga film (*Muvila*).

Fimela.com dikenal sebagai redaksi dikalangan karyawan Fimela Network. Fimela.com sendiri fokus pada pakaian, gaya hidup, dan kecantikan yang ditujukan bagi para perempuan yang berusia 25-40 tahun. Fimela.com juga terbagi menjadi 2

divisi yang lebih kecil dan spesifik yaitu, *FimelaFamily.com* dan *FimelaGirl.com*. Sesuai dengan namanya, *Fimela Family* lebih fokus kepada keluarga dan pekerjaan, sedangkan *Fimela Girl* lebih banyak mengulas mengenai fashion, beauty, relationship, dan lifestyle khususnya bagi para remaja.

The logo for FIMELA TV features the word "FIMELA" in a bold, dark red, sans-serif font. To its right, the letters "TV" are displayed in white, bold, sans-serif font, enclosed within a solid dark red square.

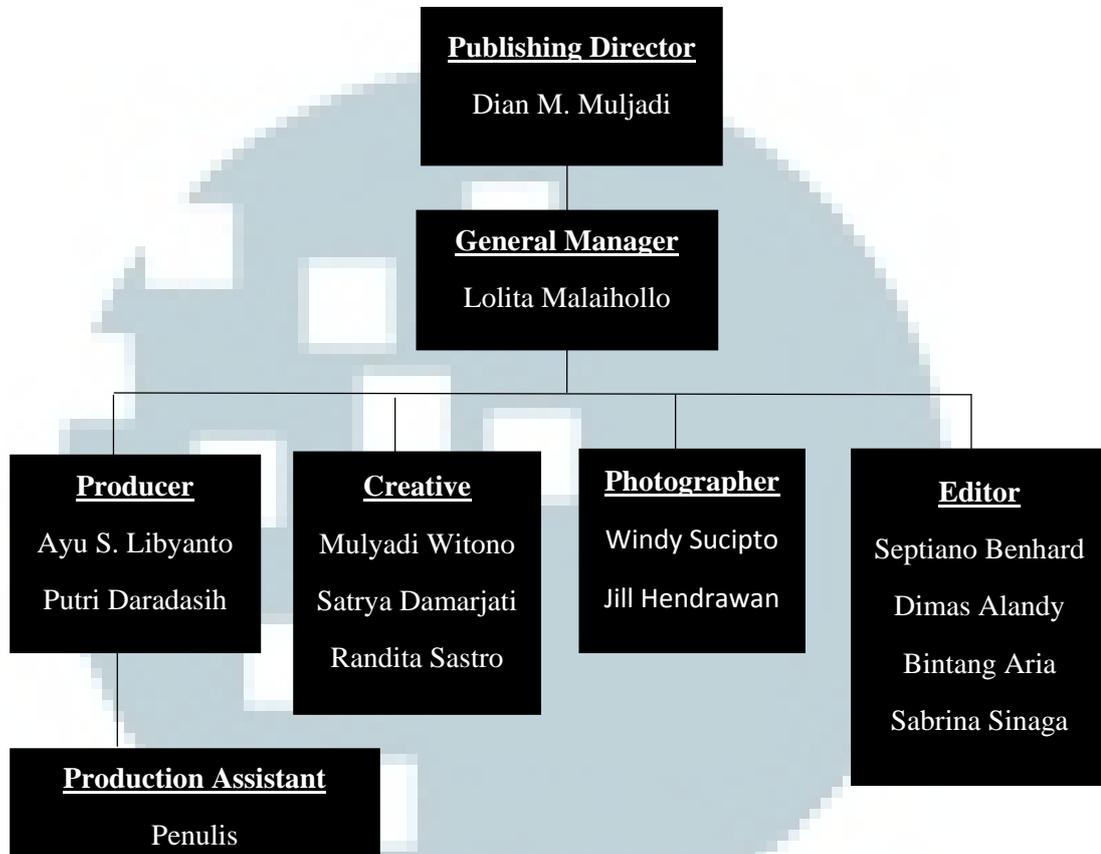
Gambar 2.2.1 : Logo Fimela TV (Dok. Fimela.com)

Fimela TV yang saat ini dikenal dengan nama DBM PRO (*Diansurya Berkatindo Media Production*), selain memiliki tugas untuk memproduksi video-video *editorial* bersama tim, Fimela Network setiap bulannya juga membuat video *tutorial*, *advetorial*, maupun *video clip* bekerja sama dengan klien yang bersangkutan. Selain memproduksi, divisi ini juga bertugas menayangkan video-video yang sudah selesai di edit melalui channel Youtube.

The logo for DBM PRO consists of the letters "DBM" in a large, bold, black, serif font. To the right of "DBM", the word "PRO" is written in a smaller, white, sans-serif font, centered within a black diamond shape.

Gambar 2.2.2 : Logo DBM PRO (Dok. Fimela.com)

Skema 1. Struktur Organisasi DBM Production House



2.3 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Divisi dalam DBM Pro terdapat *Executive Producer* yang memiliki kedudukan tertinggi yang memiliki tugas bertanggung jawab atas segala produksi mulai dari pra produksi hingga editing hingga video tersebut ditayangkan. Divisi ini adalah divisi yang memproduksi *video advetorial*, *tutorial*, maupun *video clip*.

Proses kerja divisi ini dalam setiap memproduksi video memiliki cara yang berbeda-beda. Produser bersama kreatif dan PA juga terkadang klien pun berdiskusi mengenai bagaimana tema dan konsep yang akan digunakan pada setiap

pembuatan video. Setelah konsep ditentukan maka kreatif akan memberitahu produser, properti apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan video nantinya. Dan produser akan menugaskan PA untuk membantu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembuatan video dari mulai lokasi, talent, makeup artis hingga wardrobe yang akan digunakan.

PA akan menghubungi satu persatu untuk menanyakan informasi tentang lokasi jika shooting diadakan diluar studio kantor. Kemudian juga mengkonfirmasi *makeup artist* dan *talent* yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dan membuat lembar permohonan peminjaman *wardrobe* untuk syuting serta surat konfirmasi untuk ditanda tangani oleh masing-masing koordinator yang bersangkutan seperti *talent* maupun *make up artist*.

Tim kreatif biasanya akan membuat konsep bagaimana pengambilan gambar yang baik dan benar dari berbagai arahan serta menentukan properti apa saja yang akan digunakan saat produksi berlangsung. PA juga akan ikut serta dalam *briefing* saat tim kreatif mulai memberi arahan kepada *talent* dan bertugas mulai dari memastikan tempat dan properti pengecekan alat, dan mengawasi proses syuting.

Setelah proses produksi benar-benar selesai, pada saat pasca produksi yang PA lakukan adalah mengecek dan memastikan kembali alat teknis yang telah dipakai dalam keadaan sama seperti semula. Selain itu PA juga merapihkan kembali properti yang telah digunakan agar jika di syuting berikutnya dibutuhkan dapat digunakan kembali. Kemudian juga PA menyerahkan hasil rekaman syuting kepada editor untuk di edit agar dapat naik tayang.